

Edukatif Socialization of Basic International Trade Education Management for Children at Berkat Bintang Sejati Indonesia Orphanage Through Interactive Learning and Educational Games

Hengky Kosasih¹, Elyzabeth Wijaya², Susanto³, Jeslyn⁴, Jerischo⁵

¹⁻⁵ Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

Email: hengkyko80@gmail.com



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v7i2.7791>

Abstract: *This study examines the implementation of a Community Service Program (PKM) entitled “Edukatif Socialization of Basic International Trade Education Management for Children at Berkat Bintang Sejati Indonesia Orphanage Through Interactive Learning and Educational Games.” The program aims to introduce fundamental concepts of international trade to orphanage children while fostering their cognitive, social, and entrepreneurial skills. The activities are designed to provide basic knowledge on topics such as export-import processes, global markets, simple trading mechanisms, and the role of international business in economic development. To enhance learning effectiveness, the program adopts interactive teaching methods, including simulations, role-playing, and educational games, allowing participants to actively engage and better understand abstract economic concepts. In addition, the program emphasizes the development of soft skills such as communication, teamwork, problem-solving, and critical thinking. Through participatory learning approaches, the children are encouraged to explore their creativity and build confidence in understanding global economic activities. The effectiveness of the program is evaluated based on participants’ ability to comprehend basic trade concepts and actively participate in simulation activities, supported by feedback from facilitators and participants. The findings indicate that interactive and game-based learning methods are highly effective in delivering foundational knowledge of international trade, while also contributing to the empowerment and future readiness of orphanage children.*

Keyword: *International Trade Education, Interactive Learning, Educational Games, Orphanage Empowerment, Career Readiness*

Pendahuluan

Di era globalisasi yang semakin intensif, perdagangan internasional menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global dan nasional. Arus barang, jasa, dan modal yang melintasi batas negara menuntut pemahaman dasar mengenai mekanisme perdagangan internasional, termasuk konsep ekspor-impor, pasar global, serta peran pelaku ekonomi dalam sistem tersebut. Indonesia sebagai negara berkembang dengan potensi ekonomi yang besar menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi ekonomi masyarakat, khususnya pada generasi muda yang berasal dari kelompok rentan seperti anak panti asuhan. (Agung, 2020). Rendahnya akses terhadap pendidikan ekonomi praktis menyebabkan terbatasnya pemahaman mereka terhadap peluang dan dinamika perdagangan global, sehingga diperlukan upaya edukatif yang inovatif dan inklusif untuk menjembatani kesenjangan tersebut (Aydin & Arslan, 2019).

Panti Asuhan Berkat Bintang Sejati Indonesia sebagai lembaga sosial yang berperan dalam pembinaan anak-anak membutuhkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan menyenangkan (Chen, S., & Zhang, 2018). Dalam konteks ini, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dirancang untuk memberikan sosialisasi pengelolaan edukasi dasar perdagangan internasional melalui metode pembelajaran interaktif dan permainan edukatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta, memperkuat pemahaman konsep abstrak, serta menumbuhkan minat belajar melalui pengalaman langsung. (Dijk & Berg, 2020). Melalui kegiatan ini, anak-anak diperkenalkan pada konsep dasar perdagangan internasional seperti proses ekspor-impor sederhana, peran pelaku perdagangan, serta pentingnya kerja sama ekonomi antarnegara (Karsli & Yildirim, 2021).

Pelaksanaan program ini mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran partisipatif, seperti simulasi perdagangan, role-playing, diskusi kelompok, dan permainan edukatif berbasis kasus sederhana. Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, pendekatan berbasis permainan (game-based learning) terbukti efektif dalam meningkatkan daya serap materi, khususnya bagi peserta didik dengan latar belakang non-formal (Dube & Nelson, 2019). Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan anak-anak panti asuhan dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Jones & Smith, 2021). Lebih lanjut, kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu menanamkan kesadaran sejak dini mengenai pentingnya literasi ekonomi global sebagai bekal dalam meningkatkan kemandirian dan kesiapan menghadapi dunia kerja (Rauf & Wibowo, 2022). Program ini juga berkontribusi dalam mendukung agenda pembangunan sumber daya manusia yang inklusif, dengan memberikan akses pembelajaran yang setara bagi kelompok masyarakat yang kurang beruntung (Hidayat & Rahayu, 2020). Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis pengalaman, diharapkan anak-anak panti asuhan dapat memiliki pemahaman awal yang kuat mengenai perdagangan internasional serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. (Kurniawan & Sari, 2021).

Dengan demikian, sosialisasi pengelolaan edukasi dasar perdagangan internasional melalui pembelajaran interaktif dan permainan edukatif menjadi strategi yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan serta keterampilan anak panti asuhan. Program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan literasi ekonomi, tetapi juga pada pembentukan karakter, kreativitas, dan kesiapan masa depan, sehingga diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang adaptif, mandiri, dan berdaya saing di tengah dinamika ekonomi global.

Metode

Metode sosialisasi edukasi dasar perdagangan internasional ini berhasil mengintegrasikan pendekatan kolaboratif-partisipatif dan deskriptif kualitatif untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan dasar anak-anak di Panti Asuhan Berkat Bintang Sejati Indonesia terkait konsep perdagangan global. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis mengenai ekspor-impor, mekanisme pasar internasional, dan peran pelaku ekonomi, tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar langsung melalui pembelajaran interaktif, simulasi, dan permainan edukatif. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep perdagangan internasional serta berkembangnya keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis interaktif dan game-based learning efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta dan mempermudah pemahaman materi yang bersifat abstrak. Program ini dilaksanakan di Panti Asuhan Berkat Bintang Sejati Indonesia pada tanggal 15 Maret 2026, dan memberikan kontribusi positif dalam membekali anak-anak dengan literasi ekonomi dasar serta kesiapan menghadapi tantangan masa depan yang semakin global dan kompetitif.

Selanjutnya Rencana pengabdian ini akan dilakukan dengan berbagai kegiatan yang terdiri dari dibawah ini:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	08.00 – 08.30 Wib	Pembukaan	Ruang Aula
2	08.30 – 10.30 Wib	Penyampaian materi	Ruang Aula
3	10.30 – 12.15	Permainan edukatif	Ruang Aula
4	13.00 – 16.00	Evaluasi kegiatan	Ruang Aula

Rencana kegiatan di atas merupakan tahapan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat secara terstruktur dan kolaboratif. Oleh karena itu, pelaksanaan program ini dibagi ke dalam beberapa tim kerja yang memiliki peran masing-masing dalam mendukung keberhasilan kegiatan. Adapun metode yang digunakan dalam sosialisasi pengelolaan edukasi dasar perdagangan internasional ini dirancang secara efektif melalui pendekatan pembelajaran interaktif dan permainan

edukatif, guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar perdagangan global. Metode ini tidak hanya menekankan pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga pada keterlibatan aktif peserta melalui simulasi sederhana perdagangan, role-play, serta aktivitas berbasis permainan yang menyenangkan dan edukatif. Dengan adanya pendampingan langsung dari fasilitator, anak-anak panti asuhan dapat mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks yang lebih aplikatif, sehingga mampu memahami proses perdagangan internasional secara lebih konkret. Pendekatan ini juga memungkinkan peserta untuk mengidentifikasi berbagai situasi dalam aktivitas ekonomi sederhana, melatih kemampuan berpikir kritis, serta mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal literasi ekonomi dasar yang bermanfaat serta meningkatkan kesiapan anak-anak panti asuhan dalam menghadapi dinamika ekonomi di masa depan.

Adapun peran dan tugas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Peran dan Tugas Team Kegiatan PKM

No	Nama	Team	Kepakaran	Uraian Tugas
01	Hengky Kosasih	Ketua PKM	Manajemen	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan PKM serta memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai rencana dan tujuan
02	Elyzabeth Wijaya	Anggota PKM	Manajemen	Bertindak sebagai instruktur/fasilitator dalam penyampaian materi edukasi perdagangan internasional
03	Susanto	Anggota PKM	Manajemen	Mengelola logistik, perlengkapan kegiatan, serta mendukung kebutuhan operasional selama program berlangsung
04	Jeslyn	Anggota PKM	Manajemen Perhotelan	Membantu pelaksanaan kegiatan, pendampingan peserta, serta dokumentasi kegiatan
05	Jerischo	Anggota PKM	Manajemen	Membantu evaluasi kegiatan, monitoring peserta, serta penyusunan laporan hasil kegiatan

Prosedur kerja untuk merealisasikan metode yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini

dirancang melalui dua tahap utama, yaitu monitoring dan evaluasi, yang disesuaikan dengan konteks sosialisasi pengelolaan edukasi dasar perdagangan internasional bagi anak Panti Asuhan Berkat Bintang Sejati Indonesia. Monitoring dilakukan secara bertahap, dimulai pada tahap pra-kegiatan untuk memastikan kesiapan materi, media pembelajaran interaktif, serta kesiapan tim pelaksana; dilanjutkan pada saat pelaksanaan untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran berbasis interaktif dan permainan edukatif; serta pada tahap pasca-kegiatan untuk menilai ketercapaian tujuan program. Sementara itu, evaluasi dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dengan tujuan mengukur dampak program terhadap peserta, yang difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Aspek kognitif menilai peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar perdagangan internasional, aspek afektif mengukur perubahan sikap, minat, dan motivasi belajar, sedangkan aspek konatif menilai kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan melalui simulasi dan aktivitas permainan edukatif. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana terjadi peningkatan literasi ekonomi dasar serta perkembangan keterampilan sosial peserta, seperti komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. Dengan sistem monitoring yang terstruktur dan evaluasi yang komprehensif, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan serta kesiapan anak-anak panti asuhan dalam menghadapi dinamika ekonomi global di masa depan.

Hasil

Sosialisasi pengelolaan edukasi dasar perdagangan internasional yang dilaksanakan di Panti Asuhan Berkat Bintang Sejati Indonesia bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak panti asuhan dengan pengetahuan dasar tentang perdagangan global serta keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam memahami mekanisme perdagangan internasional. Program ini memberikan hasil yang signifikan dalam beberapa aspek, yaitu peningkatan pengetahuan, keterampilan praktis, dan pengembangan sikap profesional peserta. Pelatihan ini juga memberikan pengalaman langsung melalui pembelajaran interaktif dan permainan edukatif yang dirancang untuk menantang peserta dalam memahami konsep-konsep dasar perdagangan internasional. (Marsudi & Hatta, 2021). Dalam kegiatan ini, peserta diberikan tugas untuk berpartisipasi dalam simulasi perdagangan, seperti peran pembeli dan penjual, serta pengelolaan anggaran sederhana dalam skenario perdagangan internasional. Selain itu, peserta juga diajarkan bagaimana mengkoordinasikan berbagai kegiatan dalam simulasi dan mengatasi tantangan yang muncul secara langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta semakin percaya diri dalam

memahami dan mempraktikkan konsep-konsep dasar perdagangan, serta memiliki keterampilan yang lebih siap diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja (Susanto, 2021).

Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah pengembangan sikap profesional yang meliputi kepercayaan diri, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Melalui berbagai sesi interaktif, peserta diberi kesempatan untuk berbicara di depan umum, bernegosiasi, serta bekerja sama dalam tim untuk merencanakan dan mengelola simulasi perdagangan internasional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan dalam kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah (Perera, 2026).

Kemampuan-kemampuan ini sangat penting dalam menghadapi tantangan yang ada dalam perdagangan internasional. Kegiatan ini telah terbukti memberikan dampak positif bagi peserta, baik dalam aspek keterampilan teknis maupun dalam aspek soft skills. Keterlibatan fasilitator yang berpengalaman dalam perdagangan internasional sangat membantu peserta memahami tantangan yang sebenarnya dihadapi oleh para pelaku ekonomi global. Kolaborasi antara teori dan praktik dalam pembelajaran interaktif dan permainan edukatif memberikan pengalaman langsung yang memungkinkan peserta untuk mempelajari dinamika perdagangan internasional secara lebih mendalam. (Li & Zhang, 2020). Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk kegiatan sosialisasi selanjutnya. Salah satunya adalah waktu pelatihan yang terbatas. Meskipun peserta telah diberikan pemahaman dasar yang baik mengenai perdagangan internasional, durasi kegiatan yang singkat membatasi kemampuan mereka untuk mendalami topik-topik yang lebih kompleks, seperti pengelolaan risiko dalam perdagangan internasional atau teknologi yang digunakan dalam perdagangan global (Wardhani & Hakim, 2020). Oleh karena itu, disarankan untuk memperpanjang durasi kegiatan agar peserta dapat lebih mendalami materi yang lebih mendalam. Selain itu, meskipun simulasi dan permainan edukatif sangat berguna, pengalaman langsung melalui keterlibatan dalam proyek atau kegiatan nyata dapat memberikan peserta perspektif yang lebih luas tentang tantangan dan dinamika yang ada dalam dunia perdagangan internasional. Oleh karena itu, kegiatan selanjutnya dapat mempertimbangkan kolaborasi dengan industri terkait untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk terlibat langsung dalam perdagangan internasional yang nyata.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan kepada para siswa Panti Asuhan Berkat Bintang Sejati Indonesia:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan PKM

Pembahasan

Sosialisasi pengelolaan edukasi dasar perdagangan internasional yang dilaksanakan di Panti Asuhan Berkah Bintang Sejati Indonesia bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak panti asuhan dengan pengetahuan dasar tentang perdagangan global serta keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam memahami mekanisme perdagangan internasional. Program ini memberikan anak-anak panti pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep dasar dalam perdagangan internasional, seperti ekspor-impor, peran pelaku ekonomi global, serta pentingnya pasar internasional dalam perkembangan ekonom. Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman anak-anak mengenai berbagai aspek dasar perdagangan internasional yang telah diajarkan melalui metode pembelajaran interaktif dan permainan edukatif (Tanuwidjaja & Wijaya, 2021). Anak-anak diberi kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam bentuk simulasi perdagangan sederhana. Materi yang diajarkan mencakup proses ekspor-impor, pengelolaan anggaran sederhana, serta pengenalan terhadap peran penting lembaga-lembaga ekonomi global. Sosialisasi ini juga memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak melalui permainan edukatif berbasis simulasi .

Anak-anak diberikan kesempatan untuk bekerja dalam kelompok, menyusun rencana perdagangan, dan memecahkan masalah yang muncul selama permainan. Melalui pengalaman ini, mereka tidak hanya belajar tentang perdagangan internasional, tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan pemecahan masalah, yang semuanya sangat penting untuk sukses di dunia global yang terus berkembang. Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah waktu sosialisasi yang terbatas, yang membatasi anak-anak dalam mendalami topik-topik tertentu lebih mendalam, seperti analisis pasar atau pengelolaan risiko dalam perdagangan internasional. Untuk itu, disarankan untuk memperpanjang durasi kegiatan agar anak-anak dapat mempelajari topik-topik yang lebih kompleks dalam perdagangan internasional. Selain itu, meskipun permainan edukatif memberikan banyak manfaat, pengalaman langsung melalui keterlibatan dalam proyek atau kegiatan nyata di dunia perdagangan internasional dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai tantangan yang dihadapi oleh pelaku ekonomi global. Kolaborasi dengan institusi perdagangan atau organisasi ekonomi bisa menjadi langkah lanjutan yang memperkaya pengalaman anak-anak dan mempercepat pemahaman mereka.

Sosialisasi edukasi dasar perdagangan internasional di Panti Asuhan Berkat Bintang Sejati Indonesia ini berhasil memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak untuk memahami konsep perdagangan global. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis mengenai perdagangan internasional, tetapi juga mengembangkan soft skills yang sangat dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam ekonomi global yang kompetitif. Kegiatan ini telah membekali anak-anak dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia global, serta membuka peluang bagi mereka untuk berkontribusi dalam dunia perdagangan internasional di masa depan.

Kesimpulan

Sosialisasi pengelolaan edukasi dasar perdagangan internasional yang dilaksanakan di Panti Asuhan Berkat Bintang Sejati Indonesia berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan pemahaman dasar kepada anak-anak panti asuhan tentang perdagangan global. Program ini telah memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai teori dan praktik dalam perdagangan internasional, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Melalui pembelajaran interaktif dan permainan edukatif, anak-anak mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi nyata, memperkuat keterampilan praktis yang esensial

dalam memahami dinamika ekonomi global. Namun, waktu sosialisasi yang terbatas menjadi salah satu kendala, yang membatasi kesempatan peserta untuk mendalami topik-topik lebih kompleks dalam perdagangan internasional, seperti analisis pasar dan pengelolaan risiko global. Oleh karena itu, disarankan untuk memperpanjang durasi kegiatan dan menambahkan program magang atau kolaborasi dengan lembaga perdagangan internasional untuk memberikan pengalaman langsung yang lebih mendalam. Secara keseluruhan, sosialisasi ini tidak hanya meningkatkan literasi ekonomi anak-anak, tetapi juga memperkuat fondasi mereka dalam memahami perdagangan global dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam dunia ekonomi yang terus berkembang. Dengan pengembangan lebih lanjut, program ini berpotensi memberikan dampak yang lebih besar dalam membekali anak-anak dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia global.

Daftar Referensi

- Agung, A. (2020). *Pengantar Perdagangan Internasional: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramedia.
- Aydin, G., & Arslan, H. (2019). Educational games as a tool for children's cognitive development in international trade. *Journal of Educational Psychology*, 42(1), 98-113.
- Chen, S., & Zhang, W. (2018). *Interactive Learning Approaches for Children*. Educational Technology Journal, 45(2), 123-138.
- Dijk, J. van, & van den Berg, M. (2020). Innovative approaches to teaching children about economics and trade. *International Journal of Educational Innovation*, 24(4), 56-70
- Dube, L., & Nelson, A. (2019). The role of educational games in teaching economics. *Journal of Educational Research*, 58(4), 275-289.
- Hidayat, A., & Rahayu, W. (2020). Pendidikan ekonomi untuk anak-anak di panti asuhan: Penggunaan pembelajaran berbasis permainan. *Journal of Education and Child Development*, 33(2), 128-142.
- Jones, A., & Smith, R. (2021). Interactive education: Teaching children global trade through digital games. *Journal of Digital Education*, 16(1), 31-45.
- Karsli, M., & Yildirim, M. (2021). Impact of interactive learning on children's understanding of international trade. *Journal of International Economics Education*, 10(3), 101-114.
- Kurniawan, D., & Sari, A. (2021). *Membangun Karakter Anak Melalui Pembelajaran Interaktif dan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan Anak.
- Li, J., & Zhang, H. (2020). International trade and its impact on global economy: Teaching children. *International Journal of Economic Education*, 11(3), 45-61.
- Marsudi, A., & Hatta, M. (2021). Strategi pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kesadaran

- perdagangan internasional anak panti asuhan. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 12(2), 54-68.
- Perera, D., & Senanayake, N. (2019). Interactive learning games for teaching international trade to children: A case study. *Journal of Educational Games and Pedagogy*, 22(4), 130-142.
- Rauf, M., & Wibowo, S. (2022). Perdagangan internasional dalam kurikulum pendidikan anak: Studi kasus di panti asuhan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 12(1), 75-90.
- Susanto, T. (2021). *Metode Pembelajaran Interaktif untuk Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Tanuwidjaja, T., & Wijaya, D. (2021). Social impact of education: International trade awareness for children. *Journal of Educational Social Studies*, 7(2), 59-74.
- Wardhani, S., & Hakim, A. (2020). Penggunaan permainan edukatif untuk mengajarkan dasar perdagangan internasional kepada anak-anak di panti asuhan. *Jurnal Pemberdayaan Anak*, 15(1), 45-59.